

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena koefisien regresi mempunyai nilai negatif sebesar -2.450 dan nilai signifikansi *Islamic Social Reporting* (ISR) sebesar 0,301 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar belum tentu memperhatikan atau memperlihatkan hasil yang baik melalui kepeduliannya terhadap lingkungan sosial. Tidak berpengaruhnya *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bisa jadi karena kurangnya kesadaran manajemen terhadap lingkungan sosial. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Hadinata pada tahun 2019.
2. Manajemen Risiko berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena nilai signifikansi ukuran manajemen risiko sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti bahwa semakin tinggi rasio NPF, semakin miskin kualitas kredit bank, dan semakin banyak masalah kredit yang ada. Akibatnya, semakin tinggi rasio ini, semakin rendah profitabilitas bank (ROA). Besarnya NPF menjadi salah satu kendala penyaluran pembiayaan di perbankan akibat pembentukan dana cadangan atau biaya bermasalah, sehingga dapat mengurangi keuntungan. Tingkat NPF yang tinggi akan berdampak pada kesehatan bank, karena semakin tinggi tingkat NPF akan memakan semakin besar kerugian yang akan dialami oleh bank, dan ini akan mengakibatkan penurunan tingkat laba bank dan berkurangnya total aset bank. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rana Fathinah Ananda pada tahun 2020.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan *adjusted R Square* yang rendah sebesar 82,1% dijelaskan oleh *Islamic social reporting* dan manajemen risiko. Sedangkan sisanya 17.9% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan saja yaitu perusahaan perbankan umum syariah sehingga belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pada penelitian ini menggunakan tahun 2016-2019.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan keterbatasan penelitian yang diuraikan di atas, saran berikut dapat dibuat:

1. Disarankan agar lebih banyak penelitian dilakukan sehingga penelitian yang sebanding dapat dilakukan dengan variabel tambahan yang merupakan faktor-faktor tanggung jawab sosial.
2. Disarankan agar dalam penelitian di masa depan, sampel penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan Perbankan Syariah dikembangkan.
3. Penelitian selanjutnya bisa memperpanjang periode penelitian.